

**PENGARUH MODEL *INTEGRATED* DAN MOTIVASI TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ORGAN
PEREDARAN DARAH HEWAN DAN MANUSIA KELAS V SD**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar
Magister Pendidikan**



Oleh

**NURWATNI
NIM 16124057**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Judul Tesis : Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia Kelas V SD.

Nama : Nurwatni

TM/NIM : 2016/16124057

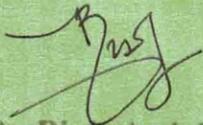
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Agustus 2018

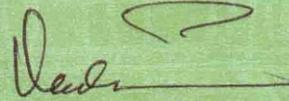
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Rida Amini, M.P
Nip. 196308311989032003

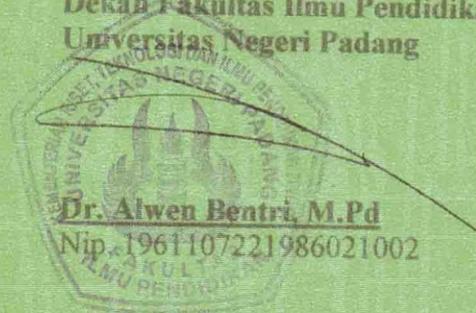
Pembimbing II



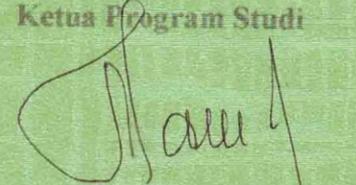
Dr. Hadiyanto, M.Ed
Nip. 196004161986031004

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
Nip. 1961107221986021002



Dr. Taufina Taulik, M.Pd
Nip. 196205041983032002

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Nurwatni
TM/NIM : 2016/16124057
Judul Tesis : Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia Kelas V SD

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Penguji Tesis Program Magister Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang pada tanggal 02 Agustus 2018 dan telah dinyatakan LULUS.

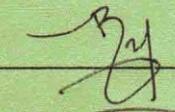
Padang, Agustus 2018

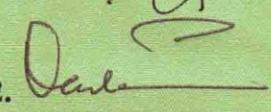
Tim Penguji

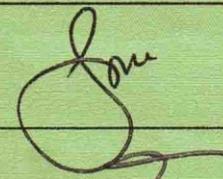
Nama

Tanda Tangan

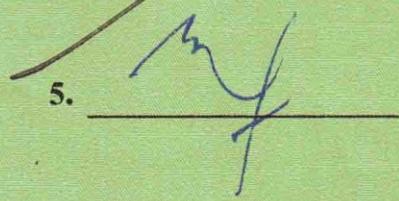
Ketua : Dr. Risda Amini, M.P
Sekretaris : Dr. Hadiyanto, M.Ed
Anggota : Dr. rer.nat Jon Efendi, M.Si
Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd
Anggota : Drs. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Nurwatni, 2018 Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia Kelas V SD. *Tesis*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar materi Organ peredaran darah hewan dan manusia antara peserta didik yang belajar melalui pembelajaran model *integrated* dan peserta didik yang belajar melalui pembelajaran konvensional, perbedaan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dengan hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah serta interaksi antara model *integrated* dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V MIN 1 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *factorial design 2x2*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas VA MIN 1 Kota Padang sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan Kelas VB MIN 1 Kota Padang sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari angket motivasi belajar, lembar observasi dan rubrik serta tes hasil belajar. Data dianalisis dengan uji ANAVA dua jalur. Dari hasil analisis diperoleh: (1) hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *integrated* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model konvensional; (2) hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah; (3) tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model *integrated* dengan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata –kata kunci: Model *integrated*, motivasi belajar, model konvensional dan hasil belajar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UPT BAHASA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131
Email bb@unp.ac.id Website <http://balaibahasa.unp.ac.id>

ABSTRACT

Nurwatni, 2018. The Effect of Integrated Learning Strategy and Motivation on the Learning Results of 5th-grade Students of Elementary School on the Topic of Animal And Human's Circulatory Systems. *Thesis*. Faculty of Educational Science, State University of Padang.

The objective of this study is to find out the difference of the learning results between the students who are treated with an integrated model and the students who are treated with the conventional learning method, and the difference between students who are highly motivated with the students who are less motivated, and the interaction between the integrated model and students' motivation on the learning results of 5th-grade students of elementary school on the topic of the Animal and Human's circulatory systems. This study is a quasi-experimental research with the use of 2X2 factorial design. The research population is all of the 5th-grade students of Class A and Class B of the state-owned Islamic Elementary School (MIN) No.1 Padang. The sampling technique used is a simple random sampling. The sample is divided into two groups with 32 students in Class 5A as the experimental class and 32 students in Class 5B as the control class. The instruments used to collect data consist of the questionnaire on the students' learning motivation, observation sheets, a rubric and the learning test results. The data were analyzed using two-way ANOVA. The results of the data analysis found that: (1) the score of the students who were treated with the integrated learning strategy is higher than the students who were treated with a conventional learning method, (2) the score of the students who are highly motivated is higher than the students who are less motivated; and (3) there is no significant interaction between the use of the integrated learning and the students' motivation in relation to the students' learning results.

Keywords: *integrated learning strategy, learning motivation, conventional learning method, learning results*



Verified by:

The Coordinator of Translation Bureau
UPT Bahasa UNP

Dra. An Fauzia Rozani Syafei, MA
NIP. 19660424 199002 2 001

Follow us on :

IG: @uptbahasaunp2018 | FB: Balai Bahasa UNP | Twitter: UPTBAHASAUNP

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia Kelas V SD**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, disamping arahan dari pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018
Saya yang menyatakan

Nurwatni
NIM 16124057

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNYA kepada kita yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia Kelas V SD”** Selanjutnya shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam setiap sikap dan perbuatan kita sebagai intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr, Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Program Studi Megister Pendidikan Dasar.
2. Prof. Yenni Rozimela, M.Ed. Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana, beserta Staf Pengajar Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Risda Amini, M.P sebagai pembimbing 1 dan Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed. sebagai pembimbing II sekaligus sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan masukan, wawasan dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Dr. rer.nat Jon Efendi, M. Si., Bapak Dr.Fachri Adnan. M.Pd. serta Bapak Dr. Desyandri, S.Pd. M.Pd. sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang..
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Rekan –rekan Pendidikan Dasar Kelas A, B, C dan D angkatan 2016 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Amdani, S.Pd selaku Kepala MIN 1 Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa ibunda tercinta Roslaini, suamiku Syahril M.Pd, anak-anakku tersayang Ariful Ulya, Diyaulmuhana dan Rahil Mufdi serta keluarga penulis yang tercinta, berkat do'a dan dorongan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semua teman-teman dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis do'akan semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga tesis ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Pembelajaran Terpadu	15
2. Model <i>Integrated</i>	21
3. Hakikat Motivasi Belajar	24
4. Hasil Belajar	33
5. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu	40
6. Penerapan Model <i>Integrated</i> pada Pembelajaran Tematik	42
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	52
D. Variabel Penelitian	52
E. Definisi Operasional	53
F. Pengembangan Instrumen	54
G. Uji Coba Instrumen	58
H. Prosedur Penelitian	69
I. Teknik Pengumpulan Data	74
J. Teknik Analisis Data	75

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	81
B. Pengujian Prasyarat Analisis	85
1. Uji Normalitas	85
2. Uji Homogenitas Varians	86
C. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99.
B. Implikasi	99
C. Saran	100

DAFTAR RUJUKAN	102
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	105
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Indikator Motivasi Belajar	32
Tabel 2.	Tingkat Ranah Afektif	38
Tabel 3	Rancangan Penelitian	50
Tabel 4.	Rancangan <i>Factorial Design 2 X2</i>	51
Tabel 5.	Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	54
Tabel 6.	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	55
Tabel 7.	Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar	60
Tabel 8.	Kategori Koefisien Reliabilitas	62
Tabel 9.	Kategori Validasi Butir Soal	64
Tabel 10.	Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Soal Tes Uji Coba	64
Tabel 11.	Kategori Reliabilitas Butir Soal	66
Tabel 12.	Kategori Daya Pembeda	67
Tabel 13.	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Tes Uji Coba	67
Tabel 14.	Kategori Tingkat Kesukaran	68
Tabel 15.	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	69
Tabel 16.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	71
Tabel 17.	Analisis Varians Dalam Bentuk Tabel Anava Dua Arah	80

Tabel 18.	Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Motivasi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
Tabel 19.	Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
Tabel 20.	Rangkuman Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
Tabel 21.	Hasil Uji Statistik Analisis Varians Dua Arah	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran	48
Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	82
Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
Gambar 4. Grafik Interaksi Antara Model <i>Integrated</i> dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kelas Sampel Penelitian.....	105
Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik ..	106
Lampiran 3. Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa	109
Lampiran 4. Angket Motivasi Belajar Uji Coba	110
Lampiran 5. Angket Motivasi Penelitian	113
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Motivasi Belajar	116
Lampiran 7. Analisis Nilai-Nilai yang Diperlukan Dalam Mencari Validitas Item	118
Lampiran 8. Analisis Validasi Instrumen Angket Motivasi Belajar	119
Lampiran 9. Analisis Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	120
Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Penelitian RPP Model Integrated	122
Lampiran 11. RPP Kelas Eksperimen	126
Lampiran 12. RPP Kelas Kontrol	186
Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen Tes	205
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Uji coba	209
Lampiran 15. Soal Uji Coba	216
Lampiran 16. Analisis Hasil Tes Uji Coba	223
Lampiran 17. Skor Uji Validitas Instrumen Item Soal Uji Coba	225
Lampiran 18. Analisis Validasi Soal Uji Coba	226
Lampiran 19. Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	227
Lampiran 20. Hasil Indek Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	228

Lampiran 21. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	229
Lampiran 22. Soal Tes Akhir	235
Lampiran 23. Analisis Hasil Tes Kelas Eksperimen	242
Lampiran 24. Analisis Hasil Tes Kelas Kontrol	244
Lampiran 25. Analisis Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	246
Lampiran 26. Analisis Motivasi Belajar Kelas Kontrol	248
Lampiran 27. Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	250
Lampiran 28. Lembar Validasi Instrumen Penelitian Penilaian Sikap	251
Lampiran 29. Lembar Penilaian Sikap	254
Lampiran 30. Rekap Penilaian Sikap Kelas Eksperimen	264
Lampiran 31. Rekap Penilaian Sikap Kelas Kontrol	265
Lampiran 32. Hasil Penilaian Keterampilan dan Rubrik	266
Lampiran 33. Nilai Keterampilan Kelas Eksperimen	275
Lampiran 34. Nilai Keterampilan Kelas Kontrol	276
Lampiran 35. Rekap Nilai Kelas Eksperimen	277
Lampiran 36. Rekap Nilai Kelas Kontrol	278
Lampiran 37. Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Motivasi Kelas Eksperimen.....	279
Lampiran 38. Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Motivasi Kelas Kontrol	280
Lampiran 39. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	281

Lampiran 40. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	283
Lampiran 41. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen Berdasarkan Motivasi	285
Lampiran 42. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	286
Lampiran 43. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	287
Lampiran 44. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Motivasi	288
Lampiran 45. Uji Statistik Anava Dua Jalur	289

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting dan diperlukan setiap orang untuk berfikir maju di era modern. Bangsa akan menjadi maju apabila pendidikan terlaksana dengan baik. Melalui pendidikan setiap orang akan dapat mengungkapkan pemikiran dan mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa datang.

Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini begitu pesat, sejalan dengan laju perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan pendidikan yang cukup pesat ini juga ditopang oleh usaha pemerintah yang senantiasa melakukan pembenahan dan perbaikan sistem pendidikan kita yang berorientasi kepada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan berbagai cara diantaranya, penyempurnaan kurikulum, sarana dan prasarana, sumber belajar, peningkatan kualitas pendidik, serta iklim pembelajaran yang kondusif.

Dengan kemajuan yang telah dicapai, mutu pendidikan Indonesia harus ditingkatkan, hasil riset PISA (*program for International Student Assessment*), studi yang menfokuskan pada literasi bacaan, matematika, dan

IPA menunjukkan peringkat Indonesia baru bisa menduduki 10 besar terbawah dari 65 negara. Hasil riset (*Trends in International Mathematics and Science Study*) menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang kompleks: (2) teori, analisis dan pemecahan masalah: (3) pemakaian alat, prosedur, dan pemecahan masalah: (4) melakukan investigasi. Hasil-hasil ini menunjukkan perlu adanya perubahan orientasi kurikulum, yang tidak membebani peserta didik dengan konten, namun perlu penekanan pada aspek kemampuan esensial.

Perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran di sekolah dilakukan melalui perubahan kurikulum oleh pemerintah. Mulai tahun 2013 pemerintah menerapkan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum KTSP tahun 2006. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. (Majid dan Rochman, 2014:24).

Berdasarkan pendekatan tematik terpadu ini maka terjadi reorganisasi kompetensi dasar mata pelajaran IPA dan IPS di kelas 1, II dan III ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, serta pendidikan jasmani. Di kelas IV, V dan IV nama mata pelajaran IPA dan IPS tercantum dan memiliki kompetensi dasar masing-masing. Untuk proses pembelajaran kompetensi dasar IPA dan IPS dan mata pelajaran lainnya diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Oleh karena itu proses

pembelajaran semua kompetensi dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dalam berbagai tema. Pada dasarnya pembelajaran tematik terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya peserta didik aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Rusman (2011:3) bahwa model pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan.

Perolehan pengalaman belajar yang holistik dan tidak terkotak-kotak akan membantu peserta didik memahami materi secara komprehensif. Pengemasan pengalaman belajar yang memenuhi tuntutan tersebut adalah dalam bentuk pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya melalui pengamatan atau observasi, bukan hanya sekedar pemberitahuan dari pendidik.

Pembelajaran tematik juga mengkaji suatu konsep dari berbagai sisi mata pelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu konsep secara lebih matang dan kedepannya peserta didik akan lebih

bijaksana dalam menyikapi berbagai hal, tidak hanya melihat sesuatu dari satu sisi.

Pendekatan tematik terpadu ini menuntut kemampuan pendidik dalam mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Usman (2010:21) seorang guru atau pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, pendidik perlu merencanakan dan mengendalikan proses pembelajaran sedemikian rupa dengan memilih, merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di beberapa SD yang ditunjuk, kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan buku guru dan buku siswa, tetapi pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada pendidik dan kurang memperhatikan peserta didik sebagai individu yang unik. Pendidik merasa berkewajiban untuk menyelesaikan target kurikulum, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih bersifat transfer ilmu. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menjawab semua soal yang diberikan dengan benar. Akibatnya terjadi pembelajaran yang lebih bersifat “*drilling*” penyelesaian soal.

Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran kurang tampak dan lebih banyak menerima informasi dari pendidik, sehingga mereka

kehilangan pengalaman pembelajaran yang alamiah dan langsung (*direct experiences*). Pengalaman-pengalaman sensorik yang membentuk dasar kemampuan pembelajaran abstrak peserta didik menjadi tidak tersentuh, hal tersebut merupakan karakteristik utama perkembangan anak usia sekolah dasar. Kegiatan peserta didik lebih banyak menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa, sehingga menyebabkan kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang pengembangan model pembelajaran di sekolah dasar yang belum memenuhi harapan dan keinginan permintaan kurikulum, Mudiono, (2016) tentang pengembangan model pembelajaran tematik menyatakan bahwa meskipun para pendidik telah menerapkan kurikulum tahun 2013, namun sebagian besar pendidik tidak memiliki pemahaman terhadap penerapan kurikulum dan bahkan strategi pembelajaran itu sendiri. Selain itu pendidik SD belum memiliki konsep dan pemahaman tentang aplikasi pembelajaran tematik terpadu di kurikulum 2013 yang selesai dengan pendekatan ilmiah, namun belum ada pemahaman mengenai cara pengembangan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan teknik atau penerapan jenis model pembelajaran.

Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadikan pembelajaran kurang bermakna dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Pendidik sebagai pelaksana pembelajaran di kelas bisa melaksanakan model pembelajaran terpadu lainnya di kelas dan tidak terfokus pada satu

model pembelajaran terpadu saja. Menurut Daryanto (2014:100) Ada tiga model dari pembelajaran terpadu yang bisa digunakan di SD yaitu (1) model *connected*, (2) model *webbed* (tema), dan (3) model *integrated* (keterpaduan).

Peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan model *integrated*. Pembelajaran terpadu Model *Integrated* perlu dikembangkan pada suatu pembelajaran di SD, karena lebih memungkinkan peserta didik untuk memahami suatu fenomena dari berbagai segi. Model *integrated* merupakan salah satu dari model pembelajaran terpadu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran ke dalam sebuah bidang pengembangan, meliputi aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, dan nilai-nilai agama, fisik motorik dan seni. Semua bidang pengembangan tersebut dijabarkan ke dalam kegiatan pembelajaran yang dipusatkan pada satu tema (topik) sehingga pembelajaran menjadi terpadu.

Menurut Fogarty (1991:76) *The integrated model blends the four major disciplines by setting curricular priorities in each and finding the overlapping skill, concepts and attitudes in all four*. Pembelajaran terpadu model *integrated* merupakan pembelajaran yang memadukan empat mata pelajaran dengan memprioritaskan keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam empat atau beberapa mata pelajaran. Pembelajaran terpadu model *integrated* sebenarnya dapat dilaksanakan dengan leluasa mengingat SD menganut sistem guru kelas

sehingga memungkinkan guru atau pendidik merencanakan model pembelajaran terpadu.

Sesungguhnya perkembangan anak usia SD bersifat holistik, terpadu, dan saling terkait erat satu dengan yang lainnya, sehingga lebih mudah dan bermakna bagi peserta didik SD untuk mempelajari segala sesuatunya secara utuh.

Pembelajaran *integrated* merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Adanya pemaduan itu, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Bermakna disini memberikan arti bahwa pada pembelajaran terpadu peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Pelaksanaan terpadu di sekolah mempunyai tiga sasaran utama, yaitu: keterpaduan materi pengajaran, keterpaduan prosedur penyampaian dan keterpaduan pengalaman belajar (Fogarty,1991:75). Keterpaduan materi pelajaran merupakan suatu stimulus yang akan dipelajari peserta didik. Keterpaduan materi ini dapat dilaksanakan pada intra maupun lintas mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran model *integrated* dapat dipadukan dengan beberapa mata pelajaran yang berbeda tetapi memiliki esensi yang

sama, misalnya dalam teks membaca yang merupakan bagian mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat dimasukkan butir pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan Matematika, Pengetahuan Alam, dan sebagainya. Dalam hal ini diperlukan penataan area isi bacaan yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai butir pembelajaran dari berbagai mata pelajaran yang berbeda tersebut

Melalui model *integrated*, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik dan aktif yang meningkatkan proses dan hasil belajarnya.

Pembelajaran terpadu model *integrated* dapat memberikan peluang yang besar bagi peningkatan hasil belajar dan pengembangan kreativitas peserta didik secara bermakna ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (Fogarty, 1991:76). Sesuai taraf perkembangannya peserta didik melihat dunia sekitarnya secara menyeluruh dan belum dapat memisahkan bahan kajian yang satu dengan lainnya. Untuk itu perlu direncanakan suatu model pembelajaran yang bersifat terpadu dengan menggunakan tema sebagai payung untuk mengaitkan beberapa konsep.

Menurut penelitian yang dilakukan Dewi, (2017) tentang pembelajaran terpadu menyatakan, terdapat pengaruh pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV Darmasaba. Gnanakan, (dalam

Amini,2017) dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan menggunakan model *integrated* menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman pembelajaran bagi siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriyati (2014) tentang pembelajaran terpadu juga menyatakan bahwa model pembelajaran terpadu efektif digunakan untuk meningkatkan cara berfikir kritis dan hasil belajar IPA siswa. Siswa yang memiliki keterampilan berfikir tinggi lebih tepat menggunakan model pembelajaran terpadu.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dan bermakna, diterapkan model pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan peserta didik serta memperhatikan cara berpikirnya. Peserta didik sendiri aktif membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Integrated* dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna, karena peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan terpadu melalui kegiatan yang berpusat pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dipengaruhi banyak faktor, disamping kemampuan pendidik, model pembelajaran yang digunakan juga ditentukan oleh faktor dari peserta didik itu sendiri yaitu motivasi. Motivasi dalam belajar dapat menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk belajar yang lebih bermakna.

Peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar akan menunjukkan aktivitas dan kreativitasnya secara lebih mendalam saat mengikuti pelajaran di dalam kelas. Peranan yang khas dari motivasi adalah hal dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, dan sangat semangat dalam belajar.

Menurut Uno (2010:23) bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan didorong kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Jadi motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena motivasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, namun juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar.

Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi peserta didik dalam usaha mencapai hasil belajar yang lebih baik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar di atas rata-rata, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, mereka biasanya terlihat lebih menaruh perhatian bersungguh-sungguh dalam belajar dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi di bawah rata-rata. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakdiah (2016) mengungkapkan rata-rata hasil belajar

peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah.

Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Oleh sebab itu pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh peserta didik. Pelaksanaan model *integrated* yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi bersemangat mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba membahasnya dalam bentuk penelitian eksperimen yang berjudul “**Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Topik Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia Kelas V SD**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
2. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurang tampak.
3. Kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran masih bersifat transfer ilmu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh model *integrated* dalam pembelajaran
2. Motivasi belajar peserta didik
3. Hasil belajar peserta didik baik pengetahuan, sikap dan keterampilan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *integrated* dengan peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik motivasi tinggi dengan peserta didik motivasi rendah pada materi organ peredaran darah hewan dan manusia?
3. Apakah terdapat interaksi antara model *integrated* dengan motivasi terhadap hasil belajar tematik peserta didik pada materi organ peredaran darah hewan dan manusia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui:

1. Ada tidak adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *integrated* dengan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Ada tidak adanya perbedaan hasil belajar peserta didik motivasi tinggi dengan peserta didik motivasi rendah pada materi organ peredaran darah hewan dan manusia.
3. Ada tidak adanya interaksi antara model *integrated* dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi organ peredaran darah hewan dan manusia.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan serta keterampilan pendidik dalam menggunakan model *integrated* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peserta didik, sebagai umpan balik untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Pendidik, sebagai bahan masukan dalam menggunakan variasi pembelajaran pada pembelajaran tematik. Memberikan keyakinan pada pendidik bahwa pembelajaran terpadu model *integrated* tepat digunakan di SD dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran terpadu model *integrated*.

4. Kepala Sekolah, sebagai pertimbangan dalam memperbaiki pembelajaran tematik.
5. Peneliti lain, sebagai rujukan dan masukan yang memunculkan masalah baru yang belum diuji dalam penelitian yang relevan.